



Membangun Kepercayaan untuk Menjawab Tantangan

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019

DAFTAR ISI



KINERJA PERUSAHAAN

01

- Ikhtisar Keuangan
- Grafik Ikhtisar Keuangan

1 - 4

LAPORAN MANAJEMEN

02

- Sambutan Komisaris Utama
- Sambutan Direktur Utama

5 - 8

PROFIL PERUSAHAAN

03

- Landasan Hukum, Bidang Usaha
- Struktur Organisasi, Visi Misi, Budaya Perusahaan

9 - 14

AKTIVITAS KORPORASI

04

- Aktivitas Korporasi
- Aktivitas Bisnis & Operasional

15 - 30

LAPORAN KEUANGAN 2019

05

- Neraca
- Laporan Laba Rugi

31 - 32

PERNYATAAN DIREKSI & DEKOM

06

- Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018

33

- Lampiran : Laporan Keuangan (Audited)



PT. MICRO MADANI INSTITUTE

Menara Taspen/Gedung Arthaloka Lt.2
Jl. Jenderal Sudirman Kav.2
Jakarta Pusat

MEMBANGUN KUALITAS MENJADI YANG TERBAIK

PT. Micro Madani Institute (PT. MMI) didirikan untuk mendukung PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam bidang SDM. Dukungan yang diberikan PT MMI adalah rekrutmen & pengelolaan SDM PNM Mekaar posisi Account Officer (AO) dan Financial Administration Officer (FAO), serta mengelola SDM posisi Senior AO (SAO) dan Staff Non Mekaar. PT MMI juga melakukan pelatihan serta sertifikasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap/*attitude* SDM di lingkungan PT. PNM Grup

PNM Mekaar tumbuh dan berkembang sangat cepat dalam mendukung program meningkatkan kesejahteraan keluarga pra sejahtera. Hal ini mengharuskan Perusahaan melakukan percepatan pemenuhan AO dan FAO Mekaar. Mengingat mereka adalah ujung tombak bisnis Mekaar dalam melakukan pendampingan dan pembinaan ibu-ibu dari keluarga pra sejahtera.

Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil meningkatkan kinerja dengan signifikan, baik dari sisi finansial maupun non finansial. Dari sisi pengelolaan karyawan alih daya, per akhir 2019 jumlah karyawan yang dikelola sebanyak 29.279 orang. Karyawan tersebut untuk mendukung kebutuhan bisnis PT. PNM (Persero), baik bisnis PNM Mekaar maupun ULaMM. Aktivitas lain adalah melakukan pelatihan dan sertifikasi. Tahun 2019 aktivitas pelatihan yang dilakukan melibatkan peserta 18.119 orang. Sementara Sertifikasi, meskipun belum terlalu banyak, namun telah bermain di pasar eksternal, dengan melakukan uji kompetensi bagi 74 orang asesi.

Kinerja finansial berhasil memperoleh pencapaian yang sangat baik. Asset Perusahaan pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp. 38.075,- milyar, meningkat 7,65% dibanding posisi yang sama tahun 2018. Jumlah Laba tahun 2019 tercatat sebesar Rp 11,583 miliar atau meningkat 112,68% dibanding tahun 2017. Tingkat ROE dan ROA tercatat sebesar 49,4% dan 30,4%

Kinerja yang membanggakan ini menjadi cambuk bagi Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang menjawab setiap tantangan dan mampu menghadapi setiap perubahan. Selain itu, hal ini menjadi batu lompatan dalam mengembangkan bisnis yang lebih luas dengan pihak eksternal PNM Grup.

IKHTISAR KEUANGAN

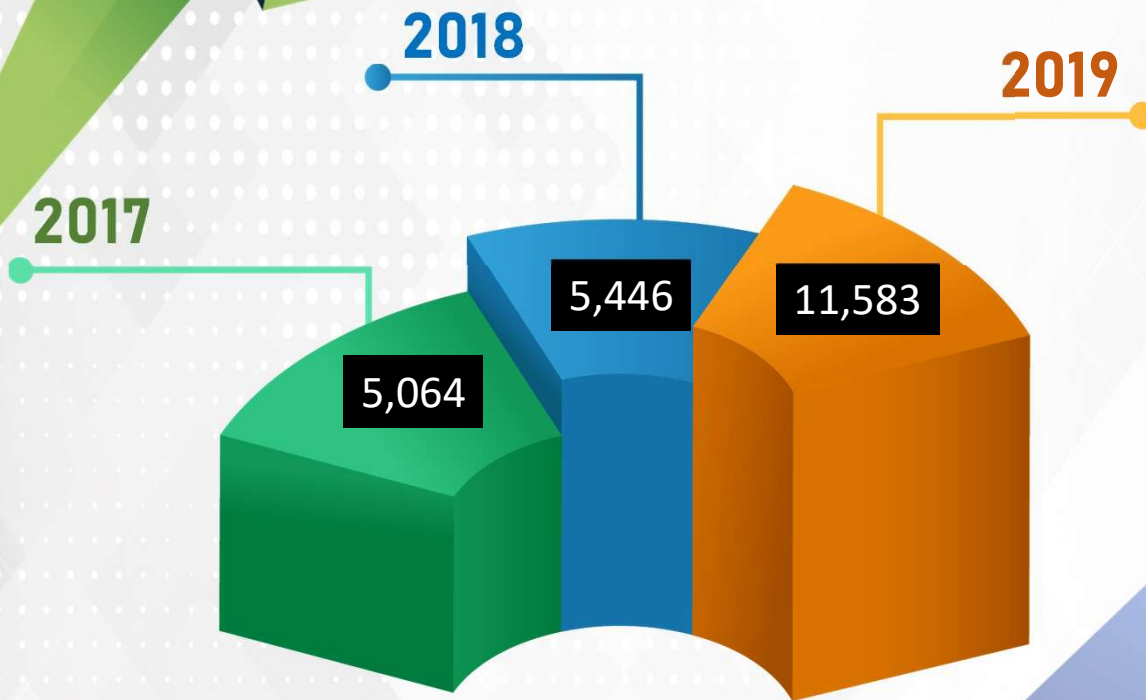
(dalam jutaan)

URAIAN	2017	2018	2019
NERACA			
Jumlah Aset	27.819	35.371	38.075
Jumlah Liabilitas	16.045	18.152	14.648
Ekuitas	11.773	17.219	23.427
LAPORAN LABA RUGH			
Pendapatan Usaha	348.490	669.697	943.887
Beban Usaha	318.304	626.185	883.406
Beban Operasional	23.196	36.763	46.585
Pendapata (Beban) Lainnya	127	503	1.146
Pajak	1.861	1.807	3.458
Laba (Rugi) setelah Pajak	5.130	5.446	11.583
RASHO KEUANGAN			
ROE	43,6%	31,6%	49,4%
ROA	18,4%	15,4%	30,4%
Produktivitas (orang)	99,3	124,0	142,1

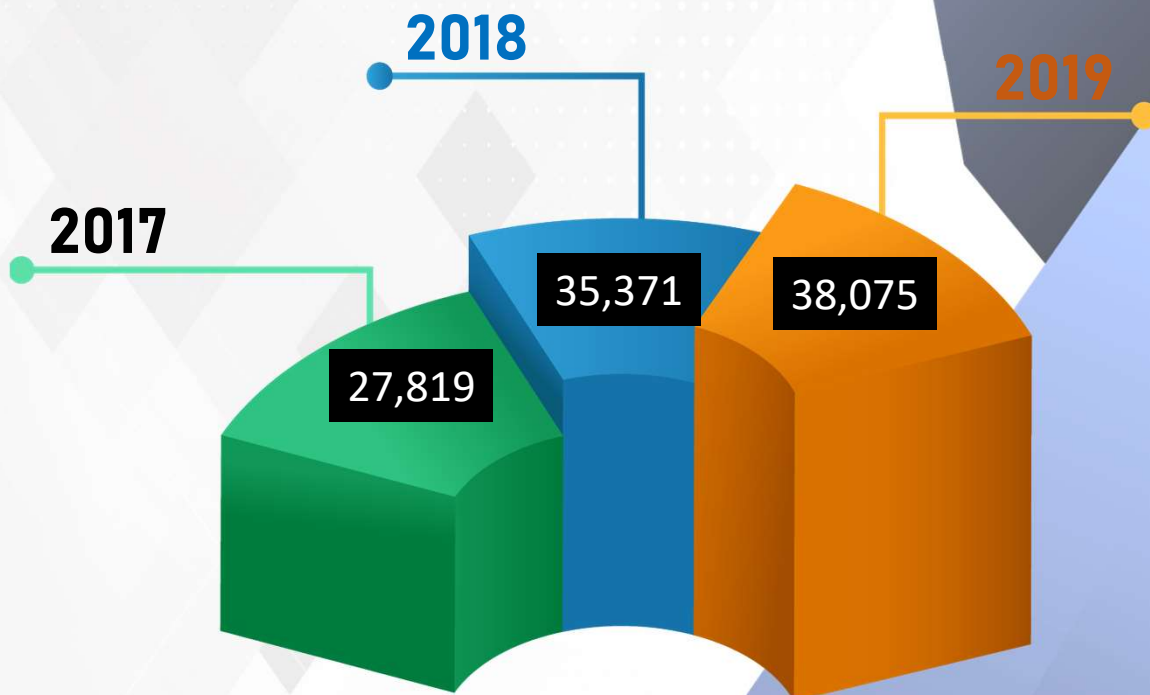
Note :

Produktivitas dihitung dari jumlah *total karyawan kelolaan* berbanding dengan *total karyawan manajemen MMI*

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN



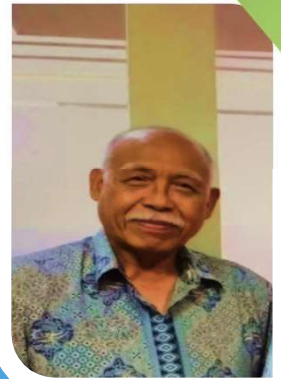
TREND LABA PERUSAHAAN
dalam miliar rupiah



TREND ASET PERUSAHAAN
dalam miliar rupiah

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME, atas segala berkah dan karunia-Nya, sehingga PT. Micro Madani Institute (PT. MMI) mencapai kinerja yang terus meningkat. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan PT. MMI yang bekerja dengan semangat tinggi, sehingga bisa mencapai kinerja yang luar biasa dan membuktikan keberhasilan Perusahaan dalam menjawab setiap perubahan dan tantangan.



Peningkatan jumlah SDM kelolaan, dari 21.576 per Des-2018 menjadi 29.279 per Des-2019 untuk menjawab dinamika pergerakan bisnis PT PNM (Persero) terutama PNM Mekaar, merupakan hal yang harus diapresiasi. Kesiapan team PT MMI dalam menjawab setiap perubahan telah membuahkan hasil yang luar biasa dan mampu mendukung tercapainya target NOA PNM Mekaar.

Kegiatan Diklat selama 2018 diikuti oleh 18.119 peserta dan sertifikasi 74 peserta, diyakini bisa memberikan dampak pada peningkatan kemampuan dan kapasitas SDM PT PNM Grup.

Apresiasi juga diberikan atas tercapainya target Laba Perusahaan 2019 sebesar Rp 11,583 miliar yang meningkat 112,7% dan jumlah Asset Perusahaan mencapai Rp 38,075 Milyar yang meningkat 7,6 % dibanding 2018.

Kami yakin, ke depan PT Micro Madani Institute akan makin maju, siap menghadapi serta menjawab tantangan dan perubahan, serta mampu melayani pasar eksternal.

I Wayan Karya
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Solawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhamamd SAW. Atas karunia Allah SWT, kita masih diberikan kesempatan untuk memberikan kontribusi dan kinerja terbaik kita serta terus berkarya di PT. Micro Madani Institute.



Tahun 2019 berhasil dilewati dengan pencapaian yang luar biasa. Dikatakan luar biasa karena Perusahaan berhasil melewati dan menjawab semua tantangan dan perubahan-perubahan dalam memenuhi target-target yang telah ditetapkan. Kebutuhan jumlah tenaga kerja untuk AO dan FAO PNM Mekaar yang terus tumbuh merupakan satu tantangan tersendiri yang mengharuskan manajemen terus-menerus mengatur strategi untuk bisa memenuhi permintaan AO dan FAO PNM Mekaar. Dan selanjutnya adalah meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka, sehingga bukan hanya jumlah AO & FAO yang terpenuhi, namun juga dengan kualitas yang tepat.

Dinamika kebutuhan jumlah AO & FAO yang harus dipenuhi untuk menjawab target jumlah keluarga pra sejahtera yang terlayani oleh PT. PNM Persero sebanyak minimal 7 juta NOA, mengharuskan Perusahaan untuk selalu melakukan percepatan dan memperbanyak kandidat. Berbagai cara dilakukan, mulai dari “ijon” untuk menangkap peluang lulusan baru SMK/SMA, seminar karir, test serentak “ala” CPNS, untuk mendapatkan kandidat yang berasal dari wilayah sekitar kantor cabang PNM Mekaar.

Alhamdulillah, jumlah SDM kelolaan PT. MMI per akhir 2019 mencapai 29.279 orang, yang terdiri dari AO, FAO, SAO, & Staff lainnya. Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 11,583 miliar atau meningkat 112,7% dibandingkan 2018. Sementara Asset per 31 Des 2019 tercatat sebesar Rp 38,075 Milyar.

Untuk bisnis Diklat dan Sertifikasi, aktifitas pelatihan yang dilakukan selama tahun 2019 melibatkan 18.119 peserta sementara uji kompetensi (Sertifikasi) diikuti oleh 74 orang peserta.

Tantangan di tahun mendatang tidak akan lebih mudah dibanding 2019. Insya Allah dengan kekuatan SDM yang luar biasa, semangat, dedikasi, ikhlas dan kemauan untuk bekerja dan maju bersama menjadi kekuatan yang sangat berharga bagi Perusahaan. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan PT. MMI. Kita akan jawab kembali tantangan 2020 dengan lebih baik lagi.

Semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan kurnia-NYA agar kita semua selalu diberikan kesehatan dan kemampuan untuk mengatasi semua tantangan dan kemudahan dalam membesarkan dan membangun perusahaan. Yakinlah bahwa Allah akan berserta kita semua orang-orang yang taat dalam jalan-NYA.

L. Dodot Patria Ary S
Direktur Utama

PROFIL PERUSAHAAN

PT. Micro Madani Institute atau PT. MMI didirikan dengan tujuan mendukung PT PNM (Persero) dalam pengembangan Sumber Daya Manusia melalui rekrutmen & pengelolaan SDM alih daya, Diklat, dan Sertifikasi.

tujuan

PT. Micro Madani Institute didirikan pada tanggal 24 Maret 2015 di hadapan Notaris Hadijah Boftem dengan modal disetor Rp. 1.250.000.000,- (Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

pendirian

PT Venture Capital menyertakan modal sejumlah Rp. 1.125.000.000,- (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) dan PT. Mitra Utama Madani sebesar Rp. 125.000.000,- (Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah).

pemegang saham

PT PNM Venture Capital melakukan penambahan modal disetor pada Maret 2016 sehingga Modal Disetor menjadi Rp. 2.250.000.000,- (Dua Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

penambahan modal

LANDASAN HUKUM

a. Akte Perseroan Terbatas (Salinan/Grosse) PT. Micro Madani Institute

Nomor : 33 tanggal 24 Maret 2015 dibuat di hadapan Notaris Hadijah, SH, Notaris di Jakarta.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham terkait Perubahan Pasal 3 (Maksud & Tujuan serta Kegiatan Usaha) No : 55 tanggal 30 Juni 2015 dibuat di hadapan Notaris Hadijah, SH, Notaris di Jakarta.

b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah

Nomor: 01303/24.1.0/31.71-07.1003/1.824.271/2015 berlaku sampai dengan tanggal 14 April 2020.

c. Surat Keterangan Domisili Badan Usaha

Nomor: 416/5.16.1/31.71.07.1003/1.824/2015 tanggal 10 April 2015 yang dikeluarkan oleh KASATLAKPTSP Kelurahan Karet Tengsin Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang, dimana PT. Micro Madani Institute berlokasi di Gedung Arthaloka/Menara Taspen Lantai 2 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 2 Jakarta Pusat.

d. Nomor Pokok Wajib Pajak

Nomor : 72.714.872.8-022.000 a.n : PT. Micro Madani Institute.

e. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas

Nomor : 09.05.1.70.85806 berlaku sampai dengan tanggal 22 April 2020

BIDANG USAHA

ALIHDAYA SDM

PT MMI dipercaya untuk melaksanakan proses Rekrutmen dan Pengelolaan SDM Mekaar (AO, FAO, dan SAO), SDM ULaMM, serta SDM perusahaan Afiliasi.



1

PENDIDIKAN & PELATIHAN

2



PT. MMI merupakan mitra strategis PNM Grup dalam penyelenggaraan kegiatan training yang bersifat *hardskills* maupun *softskills*. Program Pelatihan yang dikelola antara lain pelatihan bagi SDM Mekaar, ULaMM, serta Perusahaan Afiliasi.

SERTIFIKASI – LSP PNM

Pemberlakuan sertifikasi di lingkungan PT PNM bersifat *voluntary/sukarela* sebelum adanya pemberlakuan wajib/*mandatory* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku Regulator Industri keuangan. Sertifikasi bertujuan meningkatkan kompetensi SDM yang pada akhirnya meningkatkan produktifitas kerja.



3

STRUKTUR ORGANISASI



Lalu Dodot Patria Ary Suprianto
Direktur Utama



Widiawan Ari Sarwanto
Direktur Sarwanto



Mariatin Sri Widowati
Direktur Keuangan & Operasi



Ahmad Rida
Kadiv. Diklat & Sertifikasi



Ayu Astrid
Kadiv. Rekrutmen



Frans Ber Surolemba
Kadiv. Perencanaan



Budi Fajriansyah
Kadiv. Pengelolaan SDM



Budi Fajriansyah
Alt. Kadiv. Keuangan & Umum

- Kabag Diklat & Sertifikasi
- Staf Diklat
- Staf Sertifikasi

- Manager Wilayah
- RO
- Adm. Rekrutmen
- Staff Admin Pusat

- Kabag Perencanaan
- Staf Perencanaan

- Kabag Layanan & Adm. PSM;
- Kabag Komben;
- Officer/Staf Komben
- Staf Layanan & Adm SDM
- Staf TI & Pelaporan

- Kabag Keuangan
- Staf Akunting
- Staf Finance
- Staf Umum

VISI & MISI PERUSAHAAN



Menjadi perusahaan yang profesional di bidang pendidikan dan pelatihan serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang *Micro Finance*.



- Membangun dan mengembangkan pusat pendidikan dan pelatihan di bidang *Micro Finance* yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, profesional dan berintegritas.
- Menyediakan jasa layanan pengadaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang *Micro Finance*.

BUDAYA KERJA PERUSAHAAN



ILMU PADI

AKTIVITAS KORPORASI



AKTIVITAS BISNIS & OPERATIONAL 2019

REKRUTMEN SDM

- Menghimpun **database** 182.629 pelamar untuk posisi AO-FAO Mekaar secara on-line maupun off-line;
- Melaksanakan 11.902 **tes reguler** di berbagai tempat dengan peserta 119.089 peserta;
- Melaksanakan **Tes Serentak sebanyak 166 kali** di kota-kota seluruh Indonesia, bekerja sama dengan sekolah-sekolah, Disnaker, BLK dan BBLK, untuk percepatan pemenuhan AO-FAO Mekaar;

DIKLAT & SERTIFIKASI

- Melaksanakan Pelatihan Andika Mawaseka; Andika Nalawasa; Andika Para Madani; Collection; Konversi Syariah; Pandu Karya Madani dengan **6.871 orang** peserta.
- Melaksanakan **Pelatihan dan Uji Kompetensi** bagi **64 mahasiswa** Unpak & Unisma, serta **10 dosen** Univ. Respati;
- Penyelesaian **skema baru** kompetensi bisnis Mekaar & ULaMM
- **Pengembangan produk** Diklat, untuk mempersiapkan PT MMI menjadi *training provider*.
- Fasilitas Direksi, Kadiv, Officer PNM & Afiliasi **mengikuti uji kompetensi Asesor Kompetensi (Askom)**.

AKTIVITAS BISNIS & OPERASIONAL 2019

- Mengembangkan fitur-fitur **HRIS** dalam meningkatkan layanan & administrasi SDM Alihdaya Mekaar;
- Mengadakan pembuatan **SIM Komunitas/Kolektif** di beberapa kota di Indonesia;
- Mengoptimalkan penggunaan aplikasi **helpdesk SAPA MMI** dalam pelayanan dan administrasi SDM Alih Daya Mekaar;
- Menyusun Sistem Manajemen PT MMI.

PENGELOLAAN SDM

- Melakukan percepatan implementasi system **Oracle**;
- Melakukan **renovasi** dan **relokasi** ruang kerja PT MMI dari lantai 2 ke lantai 5 Menara Taspen.
- Menyusun kebijakan dan prosedur keuangan dan umum.

KEUANGAN & UMUM

AKTIVITAS BISNIS & OPERATIONAL 2019

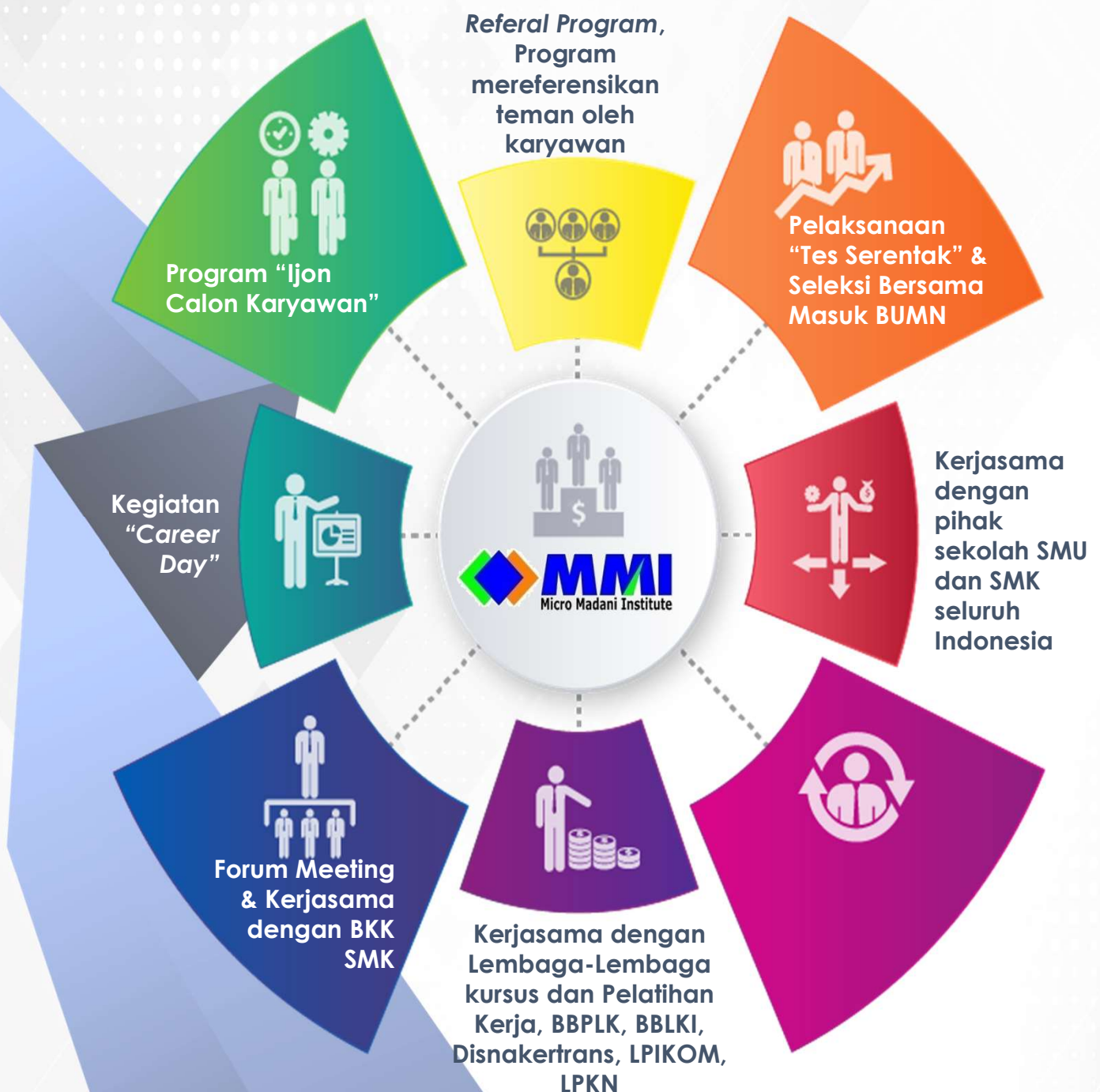
PERENCANAAN PERUSAHAAN

- Mengadakan pelatihan Dipa Oskaar sebanyak **126 kali** yang diikuti oleh **11.254** SDM Mekaar;
- Mengadakan **20 kali** seminar karir di seluruh Indonesia;
- Mengadakan **12 kali** Pelatihan/ Seminar di seluruh Indonesia

REKRUTMEN & PENGELOLAAN SDM ALIH DAYA MEKAAR

Rekrutmen & Pengelolaan Alihdaya karyawan Mekaar merupakan aktifitas bisnis PT MMI, yang dilaksanakan oleh Divisi RSM & Div. PSM PT MMI. Program-program rekrutmen didesign sesuai dengan kondisi di lapangan.

Pelaksanaan Rekrutmen dilakukan dengan berbagai strategi seperti, kerjasama dengan instansi terkait, lembaga pelatihan, serta mengadakan berbagai *events* dalam upaya mendapatkan kandidat potensial.



KEGIATAN REKRUTMEN SDM ALIH DAYA MEKAAR



Selama 2019 PT MMI
mengadakan 20 kali seminar
karir di seluruh Indonesia



Tes Serentak di Balai Latihan
Kerja (BLK) Jombang - JATIM

DIKLAT & SERTIFIKASI



PT. MMI bekerjasama dengan Divisi SDM menyelenggarakan pelatihan *softskills* maupun *hardskills* bagi SDM PNM Mekaar. Selain itu, juga mengadakan pelatihan bagi karyawan ULaMM serta perusahaan afiliasi lainnya. Serta mempersiapkan peserta yang akan mengikuti uji kompetensi.

Divisi DDS mengadakan *preparation/* persiapan asesmen dan juga melaksanakan training internal karyawan PT. MMI.

Sedangkan LSP PNM, dibawah koordinasi PT MMI, adalah Lembaga Sertifikasi Profesi di lingkungan PT PNM (Persero). LSP PNM tidak hanya melakukan Uji Kompetensi pejabat internal di lingkungan PT. PNM (Persero), tetapi telah memperluas kerjasamanya dengan Perguruan Tinggi di Jabodetabek, antara lain Universitas Pakuan (Unpak) Bogor, Univ Ibnu Kaldun, dll. Skema yang ditawarkan dalam kerjasama tersebut adalah Marketing Unit dan Operational Unit.

KEGIATAN DIKLAT & SERTIFIKASI



PELATIHAN DASAR SYARIAH

Selain Pelatihan Dasar Syariah dan Andika Mawaseka, Pelatihan yang diadakan MMI bagi SDM Mekaar adalah : Andika Nalawasa; Andika Para Madani; Collection; Konversi Syariah; dan Pandu Karya Madani

PELATIHAN & UJI KOMPETENSI

Selama 2019 PT MMI melaksanakan 5 kali Pelatihan dan Uji Kompetensi yang diikuti oleh 74 Asesi. Termasuk Pelatihan dan Uji Kompetensi terhadap 10 orang dosen Univ. Respati.



KEGIATAN PELATIHAN DIPA OSKAAR



PELATIHAN PANDU KARYA MADANI

Selama 2019 PT. MMI memfasilitasi kegiatan Dipa Oskaar yang diikuti oleh 11.254 orang SDM Mekaar

PELATIHAN ANDIKA MAWASEKA

Andika Mawaseka adalah salah satu Pelatihan SDM Mekaar yang difasilitasi PT. MMI. Selama 2019 PT. MMI memfasilitasi 108 kali Pelatihan yang diikuti oleh **6.871** SDM Mekaar



KEGIATAN SEMINAR EKSTERNAL



HR RECRUITMENT EXTRA GUIDANCE

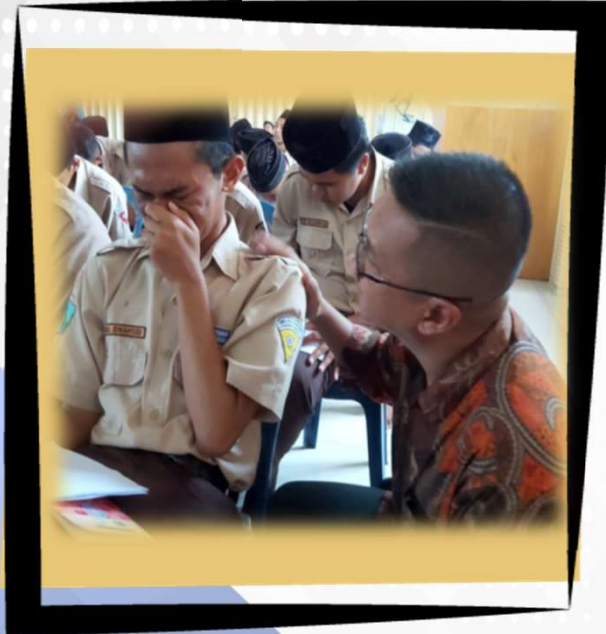
Salah satu kegiatan pelatihan publik yang dilaksanakan PT. MMI

MANGATA TALK

PT. MMI mengadakan 12 kali Pelatihan / Seminar yang dilaksanakan oleh Mangata Training Center



CAREER TALK



CAREER TALK

Direktur Utama PT MMI terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang diadakan selama 2019.

PELATIHAN KARYAWAN MANAJEMEN PT MMI



PELATIHAN INTERNAL

PT MMI melaksanakan program peningkatan kompetensi karyawannya dengan mengadakan pelatihan bagi karyawan manajemen. Baik yg dilakukan secara internal (*inhouse*) maupun dengan mengikutsertakan karyawannya pada pelatihan eksternal (*public training*). Secara *online* dan *in-class*.

ADMIN & LAYANAN PENGELOLAAN SDM



Mengadministrasikan pendaftaran dan layanan klaim kecelakaan kerja maupun sakit, bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, serta perusahaan asuransi (PA GTL)



Memberikan layanan dan administrasi payroll/ penggajian, kompensasi, serta benefit lainnya kepada seluruh karyawan alih daya yang dikelola MMI.



Melakukan sosialisasi & *updating* informasi kepada semua jajaran bisnis Mekaar yang ada di lapangan terkait hal-hal yang berhubungan dengan masalah SDM / Ketenagakerjaan.



Penyediaan fasilitas *soft loan* kepada AO-FAO-SAO Mekaar untuk membuat SIM C yang diwajibkan bagi karyawan Mekaar. Perusahaan juga mengada-kan kerjasama dengan pihak terkait untuk uji SIM Komunitas.



Layanan penyediaan ID card AO-FAO Mekaar yang penambahan karyawan barunya setiap bulan mencapai 1000 orang.



PENGEMBANGAN APLIKASI REKRUTMEN & PENGELOLAAN SDM

PT MMI menggunakan aplikasi sistem informasi untuk mendukung layanan dan administrasi karyawan alih daya. Jenis aplikasi yang digunakan antara lain adalah *helpdesk* (SAPA MMI), HRIS, serta *online* rekrutmen

SAPA MMI dan *online* rekrutmen dikembangkan oleh PT MMI, yang bisa diakses dengan PC/laptop maupun *handphone* (aplikasi android).

Pengembangan aplikasi ini, selain untuk **meningkatkan kualitas layanan** juga untuk memantau **pemenuhan SLA** (*Service Level Agreement*) setiap jenis layanan SDM yang diberikan.



KEUANGAN & LAYANAN UMUM



AKTIFITAS KEUANGAN PERUSAHAAN

Pinjaman dana modal kerja dari Venture Syariah sebesar Rp. 7,5 Milyar



SUPPORT KEGIATAN BISNIS PERUSAHAAN

Improvement prosedur untuk perbaikan kecepatan layanan



PENGADAAN BARANG & JASA SERTA MAINTENANCE ASSET

Mensupport pemenuhan kebutuhan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur di pusat dan juga kebutuhan lapangan

SYUKURAN PINDAH RUANGAN KANTOR

Pengguntingan pita peresmian ruang kerja baru PT. MMI oleh Direktur Utama PT PNM (Persero) Bpk. Arif Mulyadi



Sambutan Komisaris Utama PT MMI dalam acara Syukuran ruang kerja baru PT MMI di lantai 5 Menara Taspen.



LAPORAN KEUANGAN

NERACA *(Audited)*

URAIAN	2017	2018	2019
AKTIVA	27.819	35.371	38.075
Kas/Bank	21.349	27.333	30.318
Piutang	3.870	4.064	2.192
Aktiv a Lancar Lain	858	970	1.684
Aktiv a Tetap	807	666	897
Aktiv a Lainnya	935	2.338	2.985
PASIVA	27.819	35.371	38.075
Kewajiban Lancar	10.707	6.331	510
Kewajiban Lainnya	5.157	11.457	13.284
Kewajiban Jangka Panjang	182	364	854
Ekuitas	11.773	17.219	23.427
Modal Disetor	2.250	2.250	2.250
Laba Ditahan	9.523	14.519	20.727
Ekuitas Lainnya (Cadangan Umum)	-	450	450

LAPORAN LABA RUGI *(Audited)*

URAIAN	2017	2018	2019
Pendapatan	348.490	669.697	943.887
Pendapatan Jasa Pelatihan	4.017	7.446	8.698
Pendapatan Jasa Outsourcing	344.419	662.245	935.153
Pendapatan Jasa Sertifikasi	55	6	36
Beban Usaha	318.304	626.185	883.406
Beban Pokok Jasa Pelatihan	3.521	6.545	7.855
Beban Pokok Jasa Sertifikasi	30	1	23
Beban Gaji Karyawan Outsourcing	314.753	619.639	875.529
Beban Operasional	23.323	36.763	46.585
Beban Gaji	11.452	20.251	21.101
Beban Umum	11.871	16.511	25.485
Pendapatan (Beban) Non Operasional	127	432	1.239
Laba Sebelum Pajak	6.991	7.181	15.134
Pajak	1.861	1.807	3.458
Laba Setelah Pajak	5.130	5.374	11.677
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(65)	71	(94)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5.064	5.446	11.583



PERNYATAAN DIREKSI & DEKOM

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Micro Madani Institute tahun 2019 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, April 2020

DEWAN KOMISARIS,

I Wayan Karya
Komisaris Utama

MQ Gunadi
Komisaris

Hari Gursida
Komisaris

DIREKSI,

L. Dodot Patria Ary S
Direktur Utama

Widiawan Ari Sarwanto
Direktur Bisnis

Mariatin Sri Widowati
Direktur Keuangan & Operasi

PT MICRO MADANI INSTITUTE

LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

DISERTAI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018

AND FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

WITH

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan		<i>Board Of Directors' Statement Regarding The Responsibility For The Financial Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2019 dan 2018	1	<i>Statement of Financial Position As of December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018	2	<i>Statements Of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018	3	<i>Statements of Changes in Equities For The Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018	4	<i>Statements Of Cash Flows For The Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2019 dan 2018 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018	5	<i>Notes to the Financial Statements As of December 31, 2019 and 2018 For The Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Informasi Umum	5	<i>General Information</i>
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	5	<i>Summary Of Significant Accounting Policies</i>
Penggunaan Penilaian, Estimasi dan Asumsi Penting	11	<i>Use Of Valuation, Estimates and Assumptions</i>
Penjelasan Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan	12 - 20	<i>Explanation of Financial Statement Accounts</i>
Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi	19	<i>Balances And Transaction With Related Parties</i>
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	20	<i>Subsequent Events and The Information that are not Disclosed</i>
Tanggung Jawab Manajemen	20	<i>Management Responsibility</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT MICRO MADANI INSTITUTE**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING OF THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT MICRO MADANI INSTITUTE**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Lalu Dodot Patria Ary S
- Alamat kantor : Menara Taspen Lt. 2,
Jl. Jendral Sudirman Kav.2 Jakarta
10220
- Nomor Telepon : 021-2512485/86
- Alamat Rumah : Raffles Hills Blok E-7 / No. 14 A
- Jabatan : Direktur Utama

- Nama : M. Sri Widowati
- Alamat kantor : Menara Taspen Lt. 2,
Jl. Jendral Sudirman Kav.2 Jakarta
10220
- Nomor Telepon : 021-2512485/86
- Alamat Rumah : Pulo Gebang Permai Blok C.I/1
- Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Micro Madani Institute
2. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Micro Madani Institute.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Lalu Dodot Patria Ary S
- Office Address : Menara Taspen Lt. 2,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220
- Telephone : 021-2512485/86
- Residential Address : Raffles Hills Blok E-7 / No. 14 A
- Title : President Director

- Name : M. Sri Widowati
- Office Address : Menara Taspen Lt. 2,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220
- Telephone : 021-2512485/86
- Residential Address : Pulo Gebang Permai Blok C.I/1
- Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Micro Madani Institute
2. PT Micro Madani Institute financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements PT Micro Madani Institute has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Micro Madani Institute financial statements do not contain misleading information or material facts, and we have not omitted any information or facts that the would be material to the financial statements;
4. We are responsible for PT Micro Madani Institute internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 05 Februari 2020 / February 05, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Lalu Dodot Patria Ary S.
Direktur Utama / President Director

M. Sri Widowati
Direktur / Director



Husni, Mucharam & Rasidi
Registered Public Accountants

No: 00015/2.0082/AU.1/05/0069-3/0/II/2020

No: 00015/2.0082/AU.1/05/0069-3/0/II/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi**

**Shareholders,
Boards of Commissioners, and Directors**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE/
PT MICRO MADANI INSTITUTE**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Micro Madani Institute, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Micro Madani Institute, which comprise the statement of financial position as at, December 31, 2019 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Micro Madani Institute tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Micro Madani Institute as at December 31, 2018 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Husni, Mucharam & Rasidi

Drs. Supandi, CA, CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP.0069/ Public Accountant Licence No AP.0069
Izin KAP No. 98.2.0082/Firm License No. 98.2.0082

4 Februari 2019/ February 04, 2019

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019, AND 2018

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 4	30.317.686.144	27.333.479.368	Cash and Equivalents
Piutang Usaha	2d, 2e, 5	2.192.357.328	4.064.298.391	Account Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2f, 6	746.243.676	462.121.238	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2k, 13a	937.629.959	507.539.255	Prepaid Taxes
JUMLAH ASET LANCAR		34.193.817.307	32.367.436.282	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp968.941.362 dan Rp708.072.625)	2g, 7	896.590.707	666.097.465	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 968,941,362 and Rp708,072,625)
Aset Pajak Tangguhan	2k, 13d	2.693.857.193	2.179.301.148	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	8	290.683.000	158.234.475	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.881.330.900	3.003.633.088	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		38.075.148.207	35.371.069.370	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	9	507.165.898	6.329.141.205	Accrued Expense
Biaya yang Masih Harus Dibayar	10	12.305.048.774	10.507.587.428	Account Payable
Utang Pajak	2k, 13b	979.101.819	949.401.790	Tax Payable
Utang Lain-lain	11	2.550.000	1.800.000	Others Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		13.783.866.491	17.787.930.421	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	2k, 12	853.854.037	364.185.654	Employees Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		853.854.037	364.185.654	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		14.647.720.528	18.152.116.075	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham: Modal dasar 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan disetor penuh 2.250 lembar saham per 31 Desember 2019 dan 2018	14	2.250.000.000	2.250.000.000	Capital Stock: 4,000 shares authorized capital with a nominal value Rp1,000,000 per shares and fully paid 2,250 Shares at December 31, 2019 and 2018
Saldo Laba		20.815.292.915	14.513.161.956	Retained Earning
Keuntungan (kerugian) Aktuaris		(87.685.236)	5.791.339	Actuarial Gains (Loss)
Cadangan Umum		450.000.000	450.000.000	General Reserve
JUMLAH EKUITAS		23.427.427.679	17.218.953.295	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		38.075.148.207	35.371.069.370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MICRO MADANI INSTITUTE
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019, AND 2018
 (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PENDAPATAN	2k, 15	943.886.750.091	669.696.825.216	INCOME
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k, 16	(883.406.246.994)	(628.164.573.769)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		60.480.503.097	43.512.251.447	GROSS PROFIT
Beban Keuangan	2k, 17	(5.694.777.336)	(1.508.072.709)	Finance Expense
Beban Administrasi dan Umum	2k, 18	(40.802.640.223)	(35.254.671.071)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2k, 19	1.151.372.600	431.500.190	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		15.134.458.138	7.181.007.857	EARNING BEFORE TAX
TAKSIRAN MANFAAT(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX BENEFIT(EXPENSE)
Pajak Kini	2j, 13c	(3.941.177.500)	(3.218.232.750)	Current Tax
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	2j, 13d	683.337.187	1.411.711.759	Deferred Tax Benefit
JUMLAH TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(3.457.840.313)	(1.806.520.991)	TOTAL PROVISION FOR INCOME TAX
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		11.676.617.825	5.374.486.866	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that would never be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	12	(124.875.433)	95.035.932	Remeasurement of the Defined Benefit Program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi	13d	31.218.858	(23.758.983)	Income Tax Related to Items that Would Never be Reclassified to Profit or Loss
Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		(93.656.575)	71.276.949	Total Items that would never be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that would be reclassified to Profit Loss
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		-	-	Income Tax Related to Items that would be Reclassified to Profit or Loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.582.961.250	5.445.763.815	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Coltson also leporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MICRO MADANI INSTITUTE
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
 STATEMENTS OF CASH FLOW
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019, AND 2018
 (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Des 2019 Dec 31, 2019	31 Des 2018 Dec 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Pendapatan		945.758.689,154	689.502.172,208	Receipt from Income
Pembayaran Gaji outsourcing	2k,16	(883.406.246,994)	(826.184.573,769)	Payment payroll to outsourcing
Pembayaran kepada Pegawai		(5.468.143,431)	71.276,949	Payment to Employee
Pembayaran Pajak		(914.848,720)	(1.420.961,676)	Tax Paid
Pembayaran Lainnya		(52.361.234,759)	(36.755.529,801)	Other Payment
ARUS KAS BERSIH DIHASILKAN DARI AKTIVITAS OPERASI		3.608.217,250	6.212.384,011	NET CASH FLOWS PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	2g, 7	(491.361,979)	(213.441,091)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Lainnya	8	(132.648,526)	(14.112,225)	Acquisition of Other Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(624.010,504)	(227.553,316)	NET CASH FLOWS USE IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian Pinjaman		-	-	Additional Paid in Capital
ARUS KAS BERSIH DIHASILKAN DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-	NET CASH FLOWS PROVIDED FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.984.206,746	5.984.830,695	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	27.333.479,398	21.348.648,703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA TAHUN BERJALAN	4	30.317.686,144	27.333.479,398	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE CURRENT YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan Setara Kas akhir periode				Cash and Cash Equivalents at the of the period
Terdari dari:				Consist Of:
Kas	4	137.000.000	106.000.000	Cash On Hand
Bank	4	2.180.186.144	6.977.479.398	Bank
Deposito	4	28.000.000.000	20.250.000.000	Deposito
Jumlah Kas dan Setara kas		30.317.686,144	27.333.479,398	Total Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. UMUM 1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan

PT Micro Madani Institute didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Notaris Hadjah, S.H., Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0015256.AH.01.01 Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Akta No. 007 tanggal 5 Maret 2018 sebagaimana disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0041437.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 23 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak dalam konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan, jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, rekrutmen dan penyalur kerja, penyedia jasa pekerja/buruh, jasa keamanan, jasa pendidikan, jasa sertifikasi kompetensi. Ada perubahan anggaran dasar terkait ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan yaitu jasa konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, marketing dan pemberdayaan SDM; jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja dan melaksanakan need analyst dan instrument sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja untuk pengembangan karir dan promosi jabatan karyawan, termasuk menyediakan sarana dan prasarana penunjangnya; rekrutmen dan penyalur tenaga kerja yaitu melakukan rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja untuk disalurkan ke lapangan kerja industri dan perkantoran, termasuk menyediakan sarana dan prasarana; penyedia jasa pekerja/buruh; jasa keamanan; jasa pendidikan antara lain pendidikan dasar, menengah, diploma dan perguruan tinggi; jasa sertifikasi kompetensi yaitu melakukan asesmen peserta uji kompetensi (TUK) dan pengembangan Skema Standar Kompetensi Kerja Nasional.

Perusahaan berkedudukan dan ber Kantor pusat di Menara Taspen Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling No. 2, Jakarta Pusat 10220.

a. The Company's Establishment

PT Micro Madani Institute was established based on deed No. 33 dated March 24, 2015 from Notary Hadjah, S.H., Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0015256.AH.01.01 The Articles of Association of the Company have undergone several changes to the latest amendments to Deed No. 007 March 5, 2018 as authorized by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0041437.AH.01.11 of 2018 dated March 23, 2018.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the company is engaged in the field of training and skills consulting, services training and skills of the workforce, recruiting and employment dealer, service provider workers / laborers, security services, education services, certification services competence. No change in the articles of association related to the scope of activity of the company is the field of the training and skills consulting namely consultancy services training and workforce skills, marketing and human resource development; training and skills of the workforce, the training and skills of the workforce, and the need to implement analyst and instruments in accordance with the employment needs for career development and promotion of employees, including the provision of supporting facilities and infrastructure; recruiting and labor brokers, that did recruiting labor and delivery for distribution to industrial employment or offices, including providing facilities and infrastructure; service providers/labor unions; security services; education services include primary education, secondary education, diploma and higher education; services competency certification that assesses the competency test participants and the development of the National Competence Scheme.

The Company is domiciled in Menara Taspen, 5th floor, Jenderal Sudirman Kavling No. 2, Central Jakarta 10220.

b. The Boards of Commissioners and Directors

Based on a statement of shareholders' decision held on March 5, 2018, the Company's shareholders have decided on the composition of the Company's Commissioners and Directors. Based on the Amendment to the Notary deed regarding the composition of the board of directors of PT MMI Number 007 dated March 5, 2018 are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	I Wayan Karya	I Wayan Karya	President Commissioner
Komisaris	Harri Gusida	Harri Gusida	Commissioner
Komisaris	M. Q Gusadi	M. Q Gusadi	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Dodot Patria Ary	Dodot Patria Ary	President Director
Direktur KDO	Meriatin Sri Widowati	Meriatin Sri Widowati	KDO Director
Direktur Bisnis	Widiawan Ari Sarwanto	Widiawan Ari Sarwanto	Business Director
Direktur Bisnis			Business Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 40 dan 26 karyawan tetap (tidak disudit).

As of December 31, 2019 and 2018 the Company has 40 permanent employees and 26 permanent employees (unsold).

Persetujuan Laporan Keuangan
Laporan keuangan telah selesai dan disetujui oleh manajemen perusahaan pada tanggal 5 Februari 2020.

The Financial Statements Approval
The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on February 5, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Pernyataan Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("FAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB").

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the company's financial statements for the year ended December 31, 2019. The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Standar Akuntansi Baru

Standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).
- IPSAK 71: Instrumen Keuangan merupakan adopsi dari IFRS 9 Financial Instruments. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti:
 - a. Klasifikasi dan pengukuran
 - b. Penurunan nilai; dan
 - c. Akuntansi lindung nilai
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan merupakan adopsi dari IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. PSAK 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.
- PSAK 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu:
 - a. PSAK 23: Pendapatan;
 - b. PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
 - c. ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan;
 - d. ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate;
 - e. ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan; dan
 - f. PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.
 Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yang terdiri dari 5 (lima) tahapan berikut:
 - a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
 - b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
 - c. Menentukan harga transaksi;
 - d. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
 - e. Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.
- PSAK 73: Sewa (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).
- PSAK 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases. PSAK 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pemberi sewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

PSAK 73: Sewa akan menggantikan:

- a. ISAK 30: Sewa
- b. ISAK 8: Penerapan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa;
- c. ISAK 23: Sewa Operasi - Insentif;
- d. ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa; dan
- e. ISAK 25: Hak atas Tanah
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka (berlaku 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).
- ISAK 33 merupakan adopsi dari IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements - Continued

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.

b. Changes in Accounting Policy and Disclosure

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the periods ended December 31, 2019.

The New Accounting Standards

Standards effective in current period start date on or after January 1, 2018 are:

- SFAS 71: Financial Instruments (effective January 1, 2020, with early application options allowed).
- SFAS 71: Financial Instruments is the adoption of IFRS 9 Financial Instruments. SFAS 71 provides for amendments to financial instrument related requirements such as:
 - a. Classification and measurement
 - b. Impairment; and
 - c. Accounting for hedging
- SFAS 72: Revenue from Contract with Customer (effective January 1, 2020, with early application options allowed).
- SFAS 72: Revenue from Contract with Customer is the adoption of IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. SFAS 72 sets out the principle that an entity applies to reporting useful information to users of the financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.
- SFAS 72 will replace all the standards associated with current revenue recognition, which are:
 - a. SFAS 23: Revenue;
 - b. SFAS 34: Construction Contracts;
 - c. IFAS 10: Customer Loyalty Program;
 - d. IFAS 21: Real Estate Construction Agreement;
 - e. IFAS 27: Asset Transfer From Subscribers; and
 - f. SFAS 44: Accounting for Real Estate Development Activities.
 In order to determine revenue recognition, this Statement requires the entity to perform a contractual transaction analysis in advance, comprising the following five (5) stages such are:
 - a. Identify contracts with customers;
 - b. Identify implementation obligations;
 - c. Determining the transaction price;
 - d. Allocating the price of the transaction to the implementation obligation; and
 - e. Recognize income when (or during) entity has completed implementation obligation.
- SFAS 73: Leases (effective January 1, 2020, with an early adoption option permitted for entities which have also applied SFAS 72: Revenue from Contract to Customer).
- SFAS 73: Rents are the adoption of IFRS 16 Leases. SFAS 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessee and lessor provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.
- SFAS 73: Rent will replace:
 - a. SFAS 30: Leases;
 - b. IFAS 8: Determining Whether an Agreement Contains a Lease;
 - c. IFAS 23: Operation Lease - Incentives;
 - d. IFAS 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving a Legal Form of Lease; and
 - e. IFAS 25: Land Rights
- IFAS 33: Foreign Exchange Transactions and Advances (effective January 1, 2019, with early application options allowed).
- IFAS 33 is an adoption of IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. IFAS 33 clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid upfront interest in the foreign currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – LANJUTAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – CONTINUED

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan – Lanjutan

b. Changes in Accounting Policy and Disclosure – Continued

Standar Akuntansi Baru

The New Accounting Standards

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama merupakan adopsi dari Amendemen IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengharuskan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on the Long-Term Interests of Associated Joint Venture and Venture are the adoption of the IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment of SFAS 15 adds paragraph 14A so as to provide that the enterprise also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.

Penyesuaian Tahunan 2017: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang terakumulasi dalam Penyesuaian Tahunan 2018 (berlaku 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan) adalah sebagai berikut:

Adjustment for 2018: The Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) covered by the 2018 Annual Adjustment (effective January 1, 2019, with options for early adoption allowed) is as follows:

PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

SFAS 15: Investments in Associated Entities and Venture Associations

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atau dasar investasi per investasi.

Investments in Joint Associations and Venture Entities (Adjustment 2017) clarify that at the time of initial recognition, an entity may choose to measure its investment at fair value or on an investment-per-investment basis.

Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang diadopsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Disclosure of Interest in Other Entities (Adjustment 2017) clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67, other than those described in paragraphs PP10-PP16, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with SFAS 58: Non-Current Assets for Sale and Operation Terminated.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, Perubahan PSAK yang diadopsi di tahun 2017 terdiri dari:
1. ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
2. Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi
3. Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti
4. Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
5. Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities, Changes in PSAK legalized in 2017 consist of:
1. ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial
2. Amendment of PSAK 62: Insurance contract
3. Amendment of SFAS 13: Investment Properties on Transfer of Investment
4. Amendment of PSAK 53: Share-based Payments on Classification and Measurement of Stock-based Payment Transactions
5. Amendment of SFAS 71: Financial Instruments on Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash equivalents and all investments with maturities of three months or less from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

d. Accounts Receivable and Others Receivable

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for the sale of merchandise or services in the normal course of business, if the receivables expected to be charged within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, receivables are presented as non-current.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan disamping dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontanan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu).

Trade receivable and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment (allowance for doubtful accounts-doubt).

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang tak teragih diharapkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Allowance for doubtful accounts is established when there is objective evidence that the receivable balance is not recoverable. Bad debts written off by the time the receivables are determined to be uncollectible.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Efektif 1 Januari 2015, perusahaan menerapkan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan ketentuan yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan jumlah tercatat dari aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diburukan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasikan ulang. Penerapan revisi PSAK tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Effective January 1, 2015, the company adopted SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures". This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through statement of profit or loss, loans and receivables, held to maturity financial assets, and available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, receivables from related parties, other receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statement of profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain.

The Company's financial liabilities consist of accounts payable, accrued expenses and other payables.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through statement of profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang menyelesaikan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Salting Hasus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkecenderungan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat dibayar. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBUJUKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

II. Liabilitas Keuangan

II. Financial Liabilities

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, nilai kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.

Ketika aset tidak terbagi, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu nilai telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, nilai kerugian penurunan nilai berkurang dan penerusan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan dimodifikasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Nilai pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa perantara berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired, or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka penukaran atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – CONTINUED

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan harus menurunkan nilai tercatat apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penagihan kepada pelanggan. Beban diakui berdasarkan metode akrual dan dinyatakan sebagai beban bila mana telah dimanfaatkan didalam usaha untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode atau tidak memberikan manfaat ekonomis untuk kegiatan masa berikutnya.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013), biaya imbalan kerja ditentukan oleh penilaian aktuaria dengan menggunakan metode projected-unit-credit.

j. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each end of reporting period. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period. The change of the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rates is charged to the current year, except for transactions that previously had been charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period. The company shall reduce the carrying value if there will be no sufficient taxable income against all or part of deferred tax assets can be utilized.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the company, when the result of the appeal is determined.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized at the time of billing to customers. Expenses are recognized on an accruals basis and has been declared as an expense when utilized in an attempt to generate revenue in a period or not provide future economic benefits to the next activity.

l. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under SFAS 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

3. PENILAIAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTION

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Kelidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi kelidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgement

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Estimation and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company such changes are reflected in the assumptions when they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Perusahaan memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Furniture & Fixture	5
Peralatan kantor	3
Leasehold improvement	5

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Sewa

Sewa sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyipkan laporan keuangannya.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
- (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan yang relevan di sini.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Company has chosen cost model as the accounting policy for fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/ Rate
Furniture & Fixture	20%
Office equipment	33%
Leasehold improvement	20%

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to statement of profit or loss in the year the assets is derecognized. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as reporting entity).

1. Person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Has control or joint control over the reporting entity,
- (b) Has significant influence over the reporting entity, or
- (c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following:

- (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

i. Transaction with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes here.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Kas	137.506.000	106.006.000
Bank		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.726.563.406	6.807.381.011
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia	258.959.956	108.984.662
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	180.756.088	245.926.031
PT Bank Panin Syariah	13.876.694	14.204.694
Jumlah Bank	2.160.156.144	6.977.478.398
Deposito		
Pihak Berelasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9.000.000.000	16.250.000.000
Pihak Ketiga		
PT Bank Panin Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000
Subjumlah Deposito Pihak Ketiga	28.000.000.000	20.250.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	30.317.666.144	27.333.478.398

Cash
Bank
Related Parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk
Third Parties
PT Bank Central Asia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah
Total Bank
Time Deposits
Related Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
Third Parties
PT Bank Panin Syariah
Subtotal Deposit Third Parties
Total Cash and Cash Equivalents

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Pihak Berelasi		
Piutang Outs. PT. PNM (Persero)	2.176.164.475	4.057.033.499
Piutang Usaha (Anak Perusahaan)	6.000.000	-
Piutang Outs. PT. MNM	6.112.853	-
Piutang Jasa Pelatihan PT. PNM VC	1.080.000	-
Piutang Outs. PT. MBM	-	4.462.892
Jumlah Piutang Berelasi	2.182.357.328	4.061.496.391
Pihak Ketiga		
Piutang Sertifikasi - Univ Pekaen Bogor	-	2.800.000
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	-	2.800.000
Jumlah Piutang Usaha	2.182.357.328	4.064.296.391

Related Parties
Cuts Receivable PT PNM (Persero)
Account Receivable (Subsidiary)
Cuts Receivable PT MNM
Training Receivable PT PNM (Persero)
Cuts Receivable PT MBM
Total Account Receivable Related Parties
Third Parties
Sertification Receivable Univ Pekaen Bogor
Total Account Receivable Third Parties
Total Account Receivable

Piutang atas pelatihan PNM VC sebesar Rp 1.080.000,- atas invoice bulan Desember 2019 (Inv 438/MN/INV/XII/2019) terkait Training Knowledge Sharing Audit Internal & Sistem Manajemen di Jakarta Desember 2019.

Receivables from PNM VC training amounting to Rp 1,080,000 for the invoice for December 2019 (Inv 438 / MN / INV / XII / 2019) related to the Internal Audit & Management System Knowledge Sharing Training in Jakarta in December 2019.

Piutang atas pengelolaan SDM (Outsourcing Mekaar) sebesar Rp 2.176.164.475,- atas Invoice bulan Desember 2019 (Invoice 402.426.426.429.430.431.439, 440.441/MN/INV/XI/19) terkait Pembayaran Gaji Mekaar Desember tahap 2, Pembayaran Gaji Non Mekaar bulan Desember, Insentif Potofolio dan produktivitas non mekaar Desember & Biaya Mutasi karyawan Mekaar bulan Desember.

Receivables from human resource management (Outsourcing Mekaar) amounting to Rp 2,176,164,475, - for December 2019 invoice (402,426,426,429,430,431,439,431,439, 440,441 / MN / INV / XI / 19) receivables related to December of December 2, Invoice 402,426,426,429,430,431,439, 440,441 / MN / INV / XI / 19) December December non-profit portfolio and productivity incentives & Mekaar employee mutation costs in December.

Piutang atas pengelolaan SDM yang ditempatkan di PT MNM sebesar Rp 6.112.853,- atas invoice 432 dan 433 terkait Pembayaran Gaji, Fee Gaji staff yang ditempatkan PT MNM.

Receivables from the management of HR placed at PT MNM amounting to Rp 6,112,853, for invoices 432 and 433 Related to Salary Payment, Staff Salary Fees placed by PT MNM.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang tak teragih karena Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat teragih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak teragihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

5. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA 6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pinjaman Karyawan	228.688.331	199.275.031	Employee Receivable
Uang Muka	389.065.545	57.801.667	Advances
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Sewa Komputer	90.000.000	83.755.000	Computer Rentals
Sewa Kendaraan	46.400.000	57.800.600	Vehicle Rent
Sewa Ruang Kerja	-	103.489.650	Rental Workspace
Subjumlah Biaya Dibayar Dimuka	136.490.000	245.044.650	Subtotal Prepaid Expenses
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	746.243.876	482.121.238	Total Advances and Prepaid Expenses

Pinjaman Karyawan terdiri dari Pinjaman atas pinjaman SIM bulan Desember sebesar Rp. 228.688.331,-.

Receivables from Employee Loans consist of Receivables from SIM loans in December of Rp. 228,688,331,-.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Kendaraan Operasional No. 118/MBM-PSW/DIR/II/2016 tanggal 5 Juli 2016 antara PT Micro Madani Institute dengan PT Mitra Bisnis Madani, yang menerangkan bahwa Perusahaan menyewa Kendaraan Operasional Toyota Grand New Avanza 1.3 MT, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 3 Juli 2016 sampai dengan 2 Juli 2021 dengan harga sewa Rp19.500.000,-.

Based on Operational Vehicle lease agreement No. 001/MBM-PSW/DIR/II/2016 dated February 5, 2016 between PT Micro Madani Institute with PT Mitra Bisnis Madani, who explained that the company hired Vehicle Operations Grand New Toyota Avanza 1.3 MT, with a term of 3 years commencing from the date of July 3, 2016 until July 2, 2021 at a fee of Rp19,500,000,-.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 19.013 tanggal 25 Juni 2019 antara PT Micro Madani Institute dengan PT Arthaloka Indonesia, yang menerangkan bahwa Perusahaan menyewa Ruang Kerja lantai seluas 330,9 m2 yang berlokasi di Gedung Arthaloka Lt.5 Jln. Jend. Sudirman Kav.2, dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2020 dengan harga sewa per bulan Rp 105.557.100,- (Termasuk PPN).

Based on the building rental agreement No. 19.013 dated July 25, 2018 between PT Micro Madani Institute and PT Arthaloka Indonesia, which explained that the Company rented a floor space of 330,9 m2 which is located at Arthaloka Building 5th Floor Jln. Gen. Sudirman Kav.2, with a period of 1 year from 01 July 2019 to 30 June 2020 with a monthly rental price of Rp 105,557,100,-(including VAT).

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Kendaraan Operasional B 2144 PFY No. 114/MBM-PSW/DIR/II/2019 tanggal 24 Mei 2019 antara PT Micro Madani Institute dengan PT Mitra Bisnis Madani, yang menerangkan bahwa Perusahaan menyewa Kendaraan Operasional Toyota Avanza 1.3 MT, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 20 Mei 2019 sampai dengan 19 Mei 2022 dengan harga sewa Rp 15.600.000,-.

Based on the leasing agreement for Operational Vehicle B 2144 PFY No. 114 / MBM-PSW / DIR / II / 2019 dated May 24, 2019 between PT Micro Madani Institute and PT Mitra Bisnis Madani, which explains that the Company rents Toyota Avanza 1.3 M / T Operational Vehicles, with a period of 3 years from May 20 2019 to May 19, 2022 with a rental price of Rp. 15,600,000,-.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Kendaraan Operasional B 2544 PPU No. 046/MBM-PSW/DIR/II/2019 tanggal 14 Maret 2019 antara PT Micro Madani Institute dengan PT Mitra Bisnis Madani, yang menerangkan bahwa Perusahaan menyewa Kendaraan Operasional Toyota Avanza 1.3 MT, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 14 Maret 2019 sampai dengan 13 Maret 2019 dengan harga sewa Rp 15.600.000,-.

based on the lease agreement for operational vehicles B 2544 PPU No. 046 / MBM-PSW / DIR / II / 2019 dated March 14, 2019 between PT Micro Madani Institute and PT Mitra Bisnis Madani, which explained that the company leased the Toyota Avanza 1.3 M / T operational vehicle, with a term of 3 years from March 14 2019 to March 13 2019 with a rental price of Rp 15,600,000,-.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Kendaraan Operasional No. 006/MBM-PSW/DIR/II/2017 tanggal 21 Februari 2017 antara PT Micro Madani Institute dengan PT Mitra Bisnis Madani, yang menerangkan bahwa Perusahaan menyewa Kendaraan Operasional Toyota New Innova Q 2.0 A/T, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan 21 Februari 2020 dengan harga sewa Rp38.400.000.

Under the lease agreement No. Vehicle Operations 006 / MBM-PSW / DIR / II / 2017 dated February 21, 2017 between PT Micro Madani Institute with PT Mitra Bisnis Madani, who explained that the company hired Vehicle Operations New Toyota Innova Q 2.0 A / T, with a period of 3 years from the date of February 21, 2017 until February 21, 2020 with the rental price of Rp38,400,000,-.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Kendaraan Operasional No. 058/MBM-PSW/DIR/II/2017 tanggal 6 Juni 2017 antara PT Micro Madani Institute dengan PT Mitra Bisnis Madani, yang menerangkan bahwa Perusahaan menyewa Kendaraan Operasional All New Kijang Innova 2.0 Q A/T, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 6 Juni 2017 sampai dengan 5 Juni 2020 dengan harga sewa Rp38.400.000.

Based on the lease agreement of Vehicle No. Operations. 058 / MBM-PSW / DIR / VI / 2017 dated June 6, 2017 between PT Micro Madani Institute with PT Mitra Bisnis Madani, explaining that the Company leases All New Kijang Innova 2.0 Q A / T Operational Vehicle, with a period of 3 years starting from June 6, 2017 up to June 5, 2020 at a rental price of Rp38,400,000,-.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Kendaraan Operasional No. 119/MBM-PSW/DIR/II/2017 tanggal 21 Juni 2017 antara PT Micro Madani Institute dengan PT Mitra Bisnis Madani, yang menerangkan bahwa Perusahaan menyewa Kendaraan Operasional All New Kijang Innova 2.0 Q A/T, dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 21 Juni 2017 sampai dengan 20 Juni 2020 dengan harga sewa Rp38.400.000.

Based on the lease agreement of Vehicle No. Operations. 119 / MBM-PSW / DIR / VII / 2017 dated June 21, 2017 between PT Micro Madani Institute with PT Mitra Bisnis Madani, explaining that the Company has hired All New Kijang Innova 2.0 Q A / T Operational Vehicle, with a period of 3 years starting from June 21, 2017 to June 20, 2020 at a rental price of Rp38,400,000,-.

7. ASET TETAP 7. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Peralatan Kantor	852.919.680	150.591.545	-	-	1.043.511.225
Furnitur Kantor	354.738.890	93.521.954	-	-	448.258.844
Partisi Kantor	166.513.520	373.762.000	(166.513.520)	-	373.762.000
Jumlah	1.374.170.090	617.875.499	(166.513.520)	-	1.865.532.069
					Total

7. ASET TETAP - LANJUTAN

7. FIXED ASSETS - CONTINUED

31 Des 2019/ Dec 31, 2019

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Peralatan Kantor	458.751.635	227.745.372	-	-	686.537.007	Office Equipment
Furniture Kantor	170.479.847	77.007.642	-	-	247.486.889	Office Furniture
Partisi Kantor	68.801.143	122.629.843	(166.513.520)	-	24.917.466	Partition
Jumlah	738.072.625	427.382.257	(166.513.520)	-	998.941.362	Total
Nilai Buku	666.967.466				896.590.797	Book Value

31 Des 2018/ Dec 31, 2018

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Peralatan Kantor	657.594.588	195.325.091	-	-	852.919.680	Office Equipment
Furniture Kantor	336.620.890	18.116.000	-	-	354.736.890	Office Furniture
Partisi Kantor	166.513.520	-	-	-	166.513.520	Partition
Jumlah	1.160.728.999	213.441.091	-	-	1.374.170.090	Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Peralatan Kantor	215.754.581	253.037.054	-	-	468.791.635	Office Equipment
Furniture Kantor	102.577.038	67.902.811	-	-	170.479.847	Office Furniture
Partisi Kantor	35.488.439	33.302.704	-	-	68.801.143	Partition
Jumlah	353.830.058	354.242.569	-	-	708.072.625	Total
Nilai Buku	806.898.941				666.097.465	Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2019 sebesar Rp 348.096.457,- dan tahun 2018 sebesar Rp 354.242.569,- telah di bebaskan pada beban administrasi dan umum (Lihat catatan 15)

Depreciation expenses in 2019 amounted to Rp 348,096,457, and in 2018 amounted to Rp 354,242,569, - have been charged to administrative and general expenses (See note 15)

8. ASET LAIN-LAIN

8. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Uang Jaminan			Security Deposit
Sewa Kantor	267.883.000	155.234.475	Office Rents
Telepon	3.000.000	3.000.000	Telephone Rents
Jumlah	290.883.000	158.234.475	Total

Aset lain-lain ini merupakan uang jaminan atas sewa gedung kantor dan telepon kantor (Gedung Arthaoka).

Other assets is a deposit for the rental of office building and the office telephone (Arthaoka building).

9. UTANG USAHA

9. ACCOUNT PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PT PNM Ventura Syariah	-	6.103.574.001	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Proteksi Madani	-	115.567.204	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Techno Madani	-	110.000.000	PT Mitra Techno Madani
PT Permadaan Nasional Madani	507.165.898	-	PT Permadaan Nasional Madani
Jumlah Utang Usaha	507.165.898	6.328.141.205	Total Account Payable

Utang Usaha merupakan Kelebihan penagihan gaji karyawan oleh PT PNM sebesar Rp. 507.165.898,-

Accounts Payable represents the excess collection of outsourcing employee salaries to PNM of Rp. 507,165,898 -

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR **10. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Jasa Produksi	4.978.936.718	4.835.218.386	Production Service
Incentif Manajemen	1.826.625.680	1.301.625.680	Tantem
THR	882.819.253	722.157.224	THR
Workshop	603.800.481	752.045.899	Workshop
Asuransi Purna Jabatan	589.372.041	244.724.416	Functional Insurance
Incentif Kerja	424.991.065	106.422.830	Incentif
Konsultan	408.715.999	349.719.999	Consultant
Pendidikan	154.586.813	300.310.915	Education
Lain-lain	2.455.400.724	1.895.362.177	Others
Jumlah BYMHD	12.385.048.774	19.507.587.426	Total Accrued Expenses

Biaya yang Masih Harus dibayar atas Asuransi Jabatan merupakan Asuransi yang diberikan ke direksi & Komisaris hal ini dibentuk oleh manajemen untuk mengantisipasi biaya yang besar pada periode tertentu. BYMHD atas Workshop merupakan biaya atas kegiatan workshop internal PT MMI yang dicadangkan tiap bulannya.

Accrued Expenses in MMI include Tantem, Production Services, THR, Consultants, Job Insurance, Other & Workshop. BYMHD Production Management Services is part of the profits to be paid to directors & commissioners. Accrued expenses for Production Services represent a portion of the profits to be paid to employees. Reserves established by management to anticipate large costs over a certain period.

Biaya yang Masih Harus dibayar lain-lain merupakan pengeluaran-pengeluaran kas kecil pada akhir bulan Desember 2019 yang belum dibukukan, laporan perjalanan dinas yang lebih bayar, accrued atas tagihan sewa komputer kopkar bulan Desember, dan cadangan yang dibentuk oleh manajemen untuk mengantisipasi biaya yang besar pada periode tertentu.

Other Accrued Costs represent petty cash expenses at the end of December 2019 that have not been recorded, overpaid official travel reports, accrued for December Kopkar computer rental bills, and reserves established by management to anticipate large costs in certain periods.

11. UTANG LAIN-LAIN **11. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Hutang Sewa	2.550.000	1.800.000	Rentals Payable
Jumlah Utang Lain-lain	2.550.000	1.800.000	Total Other Payables

Hutang sewa atas rental fotocopy sebesar Rp 2.550.000,-

Rental lease on photocopy rental amounting to Rp 2,550,000,-

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA **12. POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION**

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas atas kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yaitu :

The main assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Tingkat Diskonto	8,25%	8,50%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji (per tahun)	10,00%	10,00%	Future Salary Increase Rate (for the year)
Tingkat Mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality Table
Tingkat Kecelakaan	5% TMI3	5% TMI3	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% per tahun sampai usia 30 Tahun	1% per tahun sampai usia 30 Tahun	Resignation Rate
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	Proportion of Normal Retirement Age
Usia Pensiun Normal	58	58	Normal Pension Age

Tabel berikut merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria untuk periode 31 Desember 2019 dan 2018.

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the statements of income and other comprehensive income and liabilities recognized in the statements of financial position based on the independent actuary's report, PT Padma Radya Aktuaria for the period December 31, 2019, and 2018.

Rekonsiliasi NKKP dan Nilai Wajar Aset Program atas Aset dan Liabilitas

Reconciliation of PVOBO and Fair Value of Plan Assets for Assets and Liabilities are Recognized

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Nilai Keti Kewajiban Imbalan Pasti	853.854.037	364.185.654	Present Value of Defined Benefit Obligations
Nilai Wajar Aset Program (jika Didansi)	-	-	Fair Value of Plan Assets (if Funded)
Status Pendanaan	853.854.037	364.185.654	Asset at Fair Value
Jumlah Lain yang diakui	-	-	Liabilities Recognized by the Company
Jumlah Liabilitas	853.854.037	364.185.654	Total Liabilities

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA - LANJUTAN

12. POST-EMPLOYMENT-BENEFIT OBLIGATION - CONTINUED

Beban imbalan kerja dalam Laba Rugi

Employee benefit expense recognized in the Statement of Income

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Biaya Jasa:			Service Costs:
- Biaya Jasa Kini	332.228.752	261.316.872	Current Service Costs -
- Biaya Jasa Lalu	-	-	Past Service costs -
- Keuntungan / Kerugian dari Penyelesaian Bunga Neto atas Liabilitas	34.597.637	14.118.623	Gains / Losses from Settlement Net Interest of Liabilities
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto	(2.033.439)	1.985.257	Remeasurements of Liabilities (Asset) Gross Certain Benefits
Jumlah Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	364.792.950	277.419.752	Total Expense Recognized Statement

Perusahaan ikut serta dalam program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Company participates in a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. The plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 40 karyawan.

The number of employees entitled to the benefits of the work is 40 employees.

Penghasilan Komprehensif Lain (Dalam Rupiah)

Other Comprehensive Income (in Rupiah)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti			Remeasurement of defined benefit
Keuntungan dan kerugian aktuarial:			Actuarial gains (losses):

- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	Changes in actuarial assumption -
- Penyesuaian	-	-	Adjustments -
- Perubahan asumsi demografik	124.875.433	95.035.932	Changes in demographic assumption -
Jumlah Beban yang diakui sebagai Penghasilan	124.875.433	95.035.932	Total expense recognized in the

Rekonsiliasi Pergerakan Kewajiban
(Aset)

Reconciliation
Movement of Asset
Liability at Beginning of Period -

- Kewajiban Awal Periode	364.185.654	181.801.634	
Total biaya yang diakui dalam - Laporan Rugi / Laba	364.792.950	277.419.752	Total Expenses Recognized in - Income Statement
- Pembayaran Manfaat	-	-	Payment of benefits -
- Total Biaya yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	124.875.433	(95.035.932)	Total Expenses Recognized in other Comprehensive Income
Sub Jumlah Kewajiban	853.854.037	364.185.654	Subtotal Liability

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

Akuis ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PPN Masukan	507.539.959	507.539.255	Value Added Tax-in
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	507.539.959	507.539.255	Total Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PPH 29	491.087.796	652.111.553	Tax Article 29
PPH 21	285.195.480	122.518.137	Tax Article 21
PPH 25	198.290.843	154.154.888	Tax Article 25
PPH 23	4.304.973	4.288.754	Tax Article 23
PPH 4 (2)	222.727	15.328.448	Tax Article 4 (2)
Jumlah Utang Pajak	979.191.819	948.401.790	Total Taxes Payable

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense and the calculation of earnings (loss) before income tax accounting and applicable tax rates is as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Laba Sebelum Pajak	15.134.458.138	7.181.007.857	Income Before Tax
Koreksi Fiskal	-	-	Fiscal Correction Taxes
Beda Temporer	-	-	Temporary Differences
- Beban Jasa Produksi	143.718.332	2.869.874.692	Production Services Expense
Sub Jumlah - Dipindahkan	143.718.332	2.869.874.692	Sub Total - Move

15. PERPAJAKAN - LANJUTAN

13. TAXATION - CONTINUED

c. Pajak Kini - Lanjutan

c. Current Tax - Continued

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Sub Jumlah - Dipindahkan	143.718.332	2.809.874.692	Sub Total - Move
Beban Jasa Produksi			Management Production
Manajemen	525.000.000	818.953.684	Services Expense
Beban Workshop	(148.245.518)	752.045.999	Workshop Expense
Beban Tunjangan Hari Raya	140.482.029	553.151.771	Holiday Allowance Expense
Beban Pendidikan	(145.724.102)	300.310.915	Education Expense
Imbalan Pasca Kerja	384.792.950	277.419.752	Employee Benefits Expense
Beban Purna Jabatan	344.647.625	113.850.000	Post-Employment
Beban Insentif Kerja	318.568.435	(103.313.464)	Allowance Expense
Beban Penyusutan	34.870.298	56.731.750	Incentive Work Expense
Beban Konsultan	58.996.000	-	Depreciation Expense
Subjumlah Beda Temporer	1.637.186.048	5.839.035.899	Consultant Expense
			Subtotal Temporary Differences
Beda Tetap			Permanent Differences
Uang Duka/Sumbangan	232.668.492	428.800.000	Contribution Expense
Biaya Pajak- Jasa Giro	41.973.448	59.121.878	Interest Tax Expense
Biaya Pajak- Bunga deposito	345.301.028	157.607.025	Tax on Interest Deposits
Beban Entertainment	156.956.090	67.419.546	Entertainment Expense
Beban Belanja Dapur	43.613.100	30.343.890	Kitchen Expense
Beban pengobatan	69.137.708	21.786.708	Medical Expense
Beban iklan	22.734.733	9.298.000	Advertising Expense
Beban Gaji & Tunjangan	-	-	Salary and Benefits Expense
Biaya Promosi	617.400.000	-	Promotion Expense
Beban Listrik, Telepon & Fax	5.381.787	6.913.124	Electricity, Phone, Fax Expense
Denda Pajak	9.575.793	-	Tax Penalties
Beban PPh 21	(131.668.394)	112.316.547	Tax 21 Expense
Pendapatan Jasa Giro	(209.923.228)	(209.658.345)	Current Account Revenue
Pendapatan Bunga Deposito	(1.728.504.974)	(788.035.113)	Interest Revenue
Pendapatan Bagi Hasil	(251.978)	(27.448)	Profit sharing Revenue
Pendapatan (Beban) Pajak tangguhan	(483.337.187)	-	
Subjumlah Bada Tetap	(1.598.933.604)	(180.111.289)	Subtotal Permanent Differences
Jumlah Koreksi Fiskal	630.252.445	5.448.923.810	Total Fiscal Correction
Laba Kena Pajak	15.764.710.583	12.625.831.667	Taxable Income
Laba Kena Pajak (Dibulatkan)	15.764.710.000	12.672.831.000	Taxable Income (Rounded)
Tarif Pajak Pasal 31 E yang Berlaku:			Tax Rates Article 31 E:
12,5%	-	-	12,50%
25%	3.941.177.500	3.218.232.750	25%
PPh Terutang	3.941.177.500	3.218.232.750	Tax Payable
Dikurangi Pembayaran			Deducting Income Tax
Pajak Dimuka:			Paid In Advance:
Pasal 25	2.247.082.251	1.727.378.571	Article 25
Pasal 23	1.203.007.453	838.742.626	Article 23
Subjumlah Pajak	3.450.089.704	2.566.121.197	Subtotal Prepaid
Dibayar Dimuka	-	-	Taxes
Taksiran Pajak Penghasilan			Provision for Income Taxes
Terutang PPh Pasal 29	481.287.796	652.111.553	Tax article 29 Payable

d. Pendapatan (beban) Pajak Tangguhan

d. Income (Expense) Deferred tax

31 Des 2019/ Dec 31, 2019					
2019	Saldo Awal Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit Loss	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	2019
Penyusutan Aset Tetap	22.628.420	(4.846.748)	-	17.981.672	Depreciation of Fixed Assets
Cadangan Jasa Produksi	1.208.804.597	35.929.583	-	1.244.734.180	Employee Bonus Allowance
Cadangan Jasa Produksi Manajemen	325.406.420	131.250.000	-	456.656.420	Management Bonus
Cadangan Tunjangan Hari Raya	180.539.306	35.115.507	-	215.654.813	Reserve Holiday Allowance
Cadangan Insentif Kerja	26.605.558	79.842.108	-	106.247.756	Incentive Work Allowance
Cadangan Purna Jabatan	61.181.104	86.161.908	-	147.343.010	Post-Employment Allowance
Cadangan Workshop	168.011.500	(37.051.380)	-	130.960.120	Workshop Allowance
Cadangan Pendidikan	75.077.729	(38.431.026)	-	36.646.703	Education Allowance
Cadangan Konsultan	-	102.179.000	-	102.179.000	Consultant Allowance
Imbalan Pasca Kerja	91.046.414	91.198.737	31.210.856	213.455.007	Post-Employee Benefits
Jumlah	2.178.301.148	483.337.187	31.210.856	2.693.857.193	Total

13. PERPAJAKAN - LANJUTAN

13. TAXATION - CONTINUED

d. Pendapatan (beban) Pajak Tangguhan - Lanjutan

d. Income (Expense) Deferred tax - Continued

2018	31 Des 2018/ Dec 31, 2018				2018
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit/Loss	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Dibebankan ke Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyusutan Aset Tetap	8.492.499	16.135.921	-	22.628.420	Depreciation of Fixed Assets
Cadangan Jasa produksi	491.335.924	717.468.874	-	1.208.804.597	Employee Bonus Allowance
Cadangan Jasa Produksi Manajemen	120.865.499	204.740.821	-	325.606.420	Management Bonus
Cadangan Tunjangan Hari Raya	42.251.363	136.287.943	-	180.539.306	Reserve Holiday Allowance
Cadangan Insentif Kerja	52.434.024	(25.828.386)	-	26.605.638	Incentive Work Allowance
Cadangan Purna Jabatan	32.718.604	28.462.500	-	61.181.104	Post-Employment Allowance
Cadangan Workshop	-	188.011.500	-	188.011.500	Workshop Allowance
Cadangan Pendidikan	-	75.077.729	-	75.077.729	Education Allowance
Imbalan Pasca Kerja	45.450.459	60.354.038	(23.758.983)	91.046.414	Post-Employee Benefits
Jumlah	791.348.371	1.411.711.760	(23.758.983)	2.179.301.148	Total

14. MODAL SAHAM

14. CAPITAL STOCK

Pendirian perusahaan berdasarkan Akta Notaris Hadjah, SH No.33 Tanggal 24 Maret 2015 dengan modal dasar Perseroan berjumlah Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000 saham, masing-masing saham bernilai Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,25% atau sejumlah 1.250 saham dengan nilai Rp1.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Notaris Hadjah, SH No. 32 tanggal 18 Maret 2016 terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar 1.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000. Rincian modal saham periode 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The establishment of the company based on Notarial Deed Hadjah, SH 33. On March 24, 2015 the authorized capital of the company amounted to Rp4,000,000,000, divided into 4,000 shares, each share is worth Rp1,000,000. Of the authorized capital has been issued and fully paid amounted to 31,25% or some 1,250 shares with a value Rp1,250,000,000.

In accordance with the Notarial Deed Hadjah, SH No. 32 dated March 18, 2016 there is an increase in the Company's issued and paid up capital of 1,000 shares with a nominal Rp1,000,000 or entirely Rp1,000,000,000 Details of the share capital period December, 31 2018 and 2017 are:

31 Des 2019 / Dec 31, 2019			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT PNM Venture Capital	2.125	94%	2.125.000.000
PT Mitra Utama Madani	125	6%	125.000.000
Jumlah	2.250	100%	2.250.000.000

31 Des 2018 / Dec 31, 2018			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT PNM Venture Capital	2.125	94%	2.125.000.000
PT Mitra Utama Madani	125	6%	125.000.000
Jumlah	2.250	100%	2.250.000.000

15. PENDAPATAN USAHA

15. TRADE REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pendapatan Jasa Outsourcing	935.152.785.810	682.245.988.142	Outsourcing Revenues
Pendapatan Jasa Pelatihan	8.697.666.100	7.445.693.619	Training Services Revenues
Pendapatan Jasa Sertifikasi	36.318.181	6.045.455	Certification Service Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	943.886.750.091	689.696.825.216	Total Trade Revenues

Pendapatan Jasa Outsourcing sebesar Rp 935.119.405.576,- dari PT PNM atas Pengelolaan SDM Meiszer sebanyak 26.183 Karyawan, Pengelolaan Staff yang ditempatkan di PT MNM, PT MPM, PT MBM, PNM VS & PNM VC masing-masing sebesar Rp 70.186.793,- Rp 76.443.693,- Rp 11.245.351,- Rp 66.122.810,- & Rp 207.589.445,- Pendapatan jasa Pelatihan sebesar Rp 8.525.680.646,- dari PT PNM untuk Support Training Karyawan Meiszer, Pelatihan PSAK 71-73 dan Knowledge Sharing Sistem Manajemen dan Audit Internal untuk PNM Grup dengan rincian sebagai berikut, MPM sebesar Rp. 22.500.000,- ; MBM sebesar Rp.22.500.000,- ; MNM sebesar Rp. 12.500.000,- ; PT MUM sebesar Rp.13.863.636,- ; PNM VC sebesar Rp. 17.500.000,- ; MNM sebesar Rp. 18.000.000,- ; MTM sebesar Rp. 12.000.000,- ; PNM IM sebesar Rp. 12.000.000,- PNM VS sebesar Rp. 12.000.000,- & Pelatihan Eksternal sebesar Rp. 39.621.816 yang diadakan di Manado, beberapa kota di Indonesia sebagai narasumber di Lembaga Balai Kerja

Outsourcing Services Revenues amounting to Rp. 935,119,405,576, from PT PNM for the Management of Meiszer HR as much as 26,183 Employees, Staff Management placed at PT MNM, PT MPM, PT MBM, PNM VS & PNM VC respectively Rp 70,186,793, - Rp. 76,443,693, IDR 11,245,351 IDR 66,122,810 & IDR 207,589,445 Training services income amounted to Rp. 8,525,680,646, - from PT PNM for the Meiszer Employee Support Training, PSAK 71-73 Training and Knowledge Sharing Management and Internal Audit System for PNM Group with the following details, MPM of Rp. 22,500,000, MBM of Rp. 22,500,000, MNM of Rp. 12,500,000, PT MUM of Rp. 13,863,636, - PNM VC of Rp. 17,500,000, MNM of Rp. 18,000,000 MTM of Rp. 12,000,000, PNM IM in the amount of Rp. 12,000,000, - PNM VS Rp. 12,000,000 & External Training in the amount of Rp. 39,621,816 which was held in Manado, a number of cities in Indonesia as a resource person at the Institute for Work Centers.

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN **16. COST OF REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Gaji Outsourcing	875.528.608.283	619.639.635.733	Outsourcing Salary
Pelatihan	7.855.100.961	6.544.816.786	Training
Sertifikasi	22.536.780	1.121.290	Certification
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	883.406.246.994	626.184.573.799	Total Cost of Revenues

17. BEBAN KEUANGAN **17. FINANCE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Biaya Bunga Pinjaman - VS	5.694.777.336	1.508.072.709	Loan Debt Expense - VS
Jumlah Beban Keuangan	5.694.777.336	1.508.072.709	Total Finance Expense

18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM **18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Beban Pegawai	16.063.923.151	14.233.922.448	Employee Expenses
Beban Keporluan Kantor	13.384.949.259	9.522.564.872	Office Supplies Expenses
Beban Cadangan Hak Karyawan	4.591.972.506	5.685.461.303	Reserves Burden Employee Rights
Beban Sewa	2.711.524.303	2.402.147.581	Rent Expenses
Beban Jasa Tenaga Kerja	1.025.856.336	919.136.326	Employee Services Expenses
Beban Recruitment	1.066.258.200	894.764.200	Recruitment Expenses
Beban Entertainment	797.100.823	319.717.546	Entertainment Expenses
Beban Asuransi	444.778.186	332.023.126	Insurance Expenses
Beban Jasa Profesional	363.500.000	590.500.000	Professional Services Expenses
Beban Penyusutan	349.096.457	354.242.569	Depreciation Expenses
Beban Pemeliharaan & Perbaikan	3.750.000	40.191.600	Maintenance and Repairs Expenses
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	40.892.646.223	35.254.671.671	Total General and Administrative Expenses

19. PENDAPATAN(BEBAN) LAIN-LAIN **19. OTHER INCOME(EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pendapatan Bunga Deposito	1.726.504.974	788.035.113	Interest Income from Time Deposits
Pendapatan Jasa Giro	209.923.228	295.658.345	Interest from Current Account
Pendapatan Bunga Bagi Hasil	251.978	27.449	Profit Sharing Income
Subjumlah Pendapatan Lain-lain	1.936.680.180	1.083.720.907	Subtotal Other Income
Beban Lain-lain			Other Expenses
Pajak atas bunga Deposito	(345.301.028)	(197.607.025)	Tax on Interest Deposits
Uang Duka / Sumbangan	(232.688.492)	(428.800.000)	Mutual Funds / Donations
Beban kerugian pelepasan aset	(78.285.800)	-	Loss on disposal Expense
Beban Provisi & Komisi	(70.000.000)	-	Tax on Interest Deposits
Pajak atas Bunga Giro	(41.873.446)	(59.121.678)	Fee & Commissions Expense
Denda Pajak	(9.575.793)	-	Tax Penalties
Beban Administrasi Bank	(7.503.021)	(6.692.014)	Bank Administration Expense
Subjumlah Beban Lain-lain	(785.367.580)	(662.229.717)	Subtotal Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.151.312.600	421.500.190	Total Other Income (Expenses)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI **20. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pemodal Nasional Madani	Pemegang Saham Entitas induk/ Shareholders of PT PNM Venture Capital	Jasa Pelatihan & Jasa Tenaga Kerja/ Training Services & Employment Services
PT PNM Venture Capital	Pemegang Saham Entitas Anak/ Parent Company	Jasa Pelatihan & Jasa Tenaga Kerja/ Training Services & Employment Services
PT PNM Venture Syariah	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Jasa Pelatihan & Jasa Tenaga Kerja/ Training Services & Employment Services

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI - LANJUTAN 20 BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - CONTINUED

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mitra Utama Madani	Pemegang Saham/ Shareholders	Jasa Pelatihan/Training Service
PT Mitra Proteksi Madani	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Jasa Pelatihan & Jasa Tenaga Kerja/ Training Services & Employment Services
PT Mitra Bisnis Madani	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Jasa Pelatihan & Jasa Tenaga Kerja/ Training Services & Employment Services
PT Mitra Niaga Madani	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Jasa Pelatihan & Jasa Tenaga Kerja/ Training Services & Employment Services

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pendapatan Usaha (Catatan 15)			Revenues (Note 15)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk	943.245.859.364	669.034.919.763	PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk
PT. Proteksi Proteksi Madani (MPM)	98.943.693	382.731.703	PT. Proteksi Proteksi Madani (MPM)
PT Permodalan Nasional Madani (Venture Capital)	225.088.445	107.159.114	PT Permodalan Nasional Madani (Venture Capital)
PT. Mitra Niaga Madani (MNM)	88.188.793	57.385.420	PT. Mitra Niaga Madani (MNM)
PT Permodalan Nasional Madani (Venture Syariah)	78.122.810	54.863.201	PT Permodalan Nasional Madani (Venture Syariah)
PT. Mitra Bisnis Madani (MSM)	23.245.351	38.665.006	PT. Mitra Bisnis Madani (MSM)
PT. Mitra Utama Madani (MUM)	13.863.636	12.000.000	PT. Mitra Utama Madani (MUM)
PT. Mitra Dagang Madani (MDM)	12.000.000	6.545.454	PT. Mitra Dagang Madani (MDM)
PT. Mitra Tekno Madani (MTM)	12.000.000	-	PT. Mitra Tekno Madani (MTM)
PT Permodalan Nasional Madani (Investment Manajemen)	12.000.000	-	PT Permodalan Nasional Madani (Investment Manajemen)
Jumlah	943.810.810.092	669.694.279.761	Total
Persentase terhadap Pendapatan Usaha	100%	100%	Percentage of total Revenues

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

Para Pihak/ Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract
PT Permodalan Nasional Madani	1 Januari 2018 January 1, 2018	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Program pelatihan, Outsourcing Karyawan, Sertifikasi/ Training, Outsourcing, Sertifikasi Program
PT Mitra Niaga Madani	7 November 2019/ November 7, 2019	7 November 2021/ November 7, 2021	Jasa Tenaga Kerja Outsourcing/ Outsourcing Labor Services
PT PNM Venture Capital	7 November 2019/ November 7, 2019	7 November 2021/ November 7, 2021	Jasa Tenaga Kerja Outsourcing/ Outsourcing Labor Services
PT PNM Ventura Syariah	7 November 2019/ November 7, 2019	7 November 2021/ November 7, 2021	Jasa Tenaga Kerja Outsourcing/ Outsourcing Labor Services

21 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN 21 EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED INFORMATION

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan dan informasi yang tidak diungkapkan.

There is no subsequent events and undisclosed informations.

22 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN 22 MANAGEMENT RESPONSIBILITY

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 5 Februari 2020.

The management company is responsible for the preparation and completion of financial statements that were completed on February 5, 2020.